

Optimalisasi Penguatan Sinergi Khotmil Qur'an dan Bantuan Sembako untuk Masyarakat dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Waru Sidoarjo

Fayola Issalillah¹, Salwa Putri Khoir², Nabila Aulia Hidayah³, Landeva Kharisma Al Azmi⁴, Ahmad Syauqi Pamungkas⁵, Ahmad Syauqi Albaar⁶, Achmad Irsyadul'ibad⁷, Rafadi Khan Khayru⁸, Rahayu Mardikaningsih⁹, Didit Darmawan¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Sunan Giri Surabaya

rahayumardikaningsih@gmail.com

Histori Artikel:

Received: 2/7/2026

Revised: 25/7/2026

Accepted: 27/7/2026

Kata Kunci:

Kuliah Kerja Nyata
Khataman Al-Qur'an Pembagian
Sembako,
Warga Dhuafa
Kebersamaan.

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini dilaksanakan di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako bagi warga dhuafa. Khataman Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Jumat pagi setelah salat Subuh, sedangkan pembagian sembako dilakukan setelah salat Jumat. Metode pelaksanaan meliputi observasi, perencanaan, monitoring, serta evaluasi akhir. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum untuk program khataman Al-Qur'an dan warga dhuafa sebagai penerima bantuan sembako. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dengan kehadiran mencapai target peserta serta tersalurkannya paket sembako kepada warga dhuafa yang membutuhkan. Program ini berhasil meningkatkan minat membaca Al-Qur'an, memperkuat kebersamaan masyarakat, dan membantu meringankan beban ekonomi warga dhuafa.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat yang diselenggarakan sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi. Kegiatan ini diselenggarakan guna mengimplementasikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan ke dalam situasi masyarakat secara langsung. Fokus KKN bukan hanya sekadar untuk transfer pengetahuan, melainkan juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa memiliki peran sebagai pembelajar sekaligus mitra bagi masyarakat dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi.

Kegiatan KKN dilakukan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang masyarakatnya memiliki latar belakang sosial-ekonomi beragam. Mayoritas penduduk Kecamatan Waru memiliki mata pencaharian sebagai pekerja kantor, wirausahawan, serta buruh. Masih

terdapat beberapa keluarga yang masuk dalam golongan kurang mampu secara ekonomi sehingga memerlukan penyaluran bantuan dari pihak lain. Kemiskinan serta kesenjangan sosial-ekonomi masih menjadi persoalan krusial yang belum sepenuhnya terselesaikan di tengah masyarakat (Hariani *et al.*, 2025). Upaya penanganan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat memerlukan kolaborasi kegiatan bantuan kemanusiaan yang terpadu dan berkelanjutan (Rojak *et al.*, 2012). Menurut Mardikaningsih (2021), penanganan masalah kesenjangan yang terjadi di masyarakat harus didukung oleh aksi nyata yang menjangkau langsung kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan sosial yang efektif harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup serta kesejahteraan kelompok sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Diketahui juga jika kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan ibadah khususnya membaca Al-Qur'an masih perlu untuk dioptimalkan. Kegiatan penguatan nilai-nilai keagamaan melalui pembinaan spiritual memiliki peran penting guna membentuk karakter masyarakat yang memiliki moral tinggi (Nuraini *et al.*, 2024). Upaya meningkatkan nilai spiritual masyarakat menjadi hal yang penting agar tercipta keseimbangan dan kesejahteraan sosial (Djazilan & Darmawan, 2021).

Kecamatan Waru memiliki potensi yang cukup besar. Sumber daya manusia Kecamatan Waru memiliki karakteristik yang religius serta gotong royong. Pelaksanaan gotong royong dapat dilihat dalam kegiatan merawat lingkungan sekitar yang mencerminkan kerja sama sosial yang produktif serta memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat (Masfufah *et al.*, 2024). Masyarakat Kecamatan Waru cenderung memiliki semangat serta keterbukaan terhadap segala kegiatan positif yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan perawatan pada fasilitas umum di lingkungan tempat ibadah sangat bermanfaat guna menjaga kenyamanan bersama (Masfufah *et al.*, 2024). Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan berbasis partisipatif memiliki peran strategis guna menguatkan ketahanan sosial serta ekonomi lokal (Wibowo *et al.*, 2025). Kontribusi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dapat ditingkatkan melalui strategi kolaboratif yang mengikutsertakan berbagai aspek, seperti mahasiswa dan tokoh agama setempat (Mardikaningsih *et al.*, 2023).

Melalui permasalahan yang terjadi, kemudian dirancang program khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako sebagai program prioritas dalam kegiatan KKN. Kegiatan Khataman Al-Qur'an bertujuan guna meningkatkan rasa cinta umat Islam Kecamatan Waru pada Al-Qur'an melalui kegiatan membaca, mengkaji, serta menyelesaikan bacaan Al-Qur'an secara bersama maupun individu. Pemahaman yang tepat terhadap isi dan struktur Al-Qur'an dipercaya dapat meningkatkan rasa cinta serta dedikasi para pembaca terhadap kitab suci tersebut. Sementara itu, penyerahan bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan wujud

tanggung jawab sosial yang memberikan dampak langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Manfaat dalam jangka panjang sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan dalam pemenuhan bahan pokok serta penguatan nilai sosial di lingkungan setempat (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Kegiatan pembagian sembako secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu dalam pemenuhan pangan bagi keluarga kurang mampu (Hidayah *et al.*, 2026). Perencanaan kegiatan pendistribusian bantuan harus dilaksanakan secara adil serta sesuai dengan kebutuhan nyata agar dapat menjawab perubahan kondisi yang terjadi di masyarakat (Halizah dan Mardikaningsih, 2022). Upaya mengurangi dampak dari kesenjangan sosial di wilayah padat membutuhkan aksi nyata yang dapat menguatkan hubungan antarmasyarakat (Mardikaningsih, 2021). Pelaksanaan kegiatan sosial di tingkat wilayah yang telah terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan masyarakat (Rodiyah *et al.*, 2026).

Permasalahan yang terjadi dapat dijawab melalui program KKN mahasiswa. Mahasiswa memberikan partisipasi aktif guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kepedulian sosial, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan masyarakat. Melalui program khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako, diharapkan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat Kecamatan Waru dapat terselesaikan secara bertahap. Program KKN ini dilaksanakan sebagai komitmen mahasiswa KKN guna memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat yang religius serta sejahtera yang menggambarkan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE

Kegiatan KKN pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama kegiatan KKN 2026 berlangsung. Kegiatan khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako dilakukan setiap hari Jumat. Sasaran dari kegiatan khataman Al-Qur'an meliputi seluruh masyarakat mulai dari dewasa hingga anak-anak yang memiliki minat tinggi dalam belajar dan membaca Al-Qur'an. Kegiatan Khataman Al-Qur'an ini, khususnya melibatkan ibu-ibu majelis taklim, bapak-bapak, serta tokoh masyarakat setempat. Sedangkan, sasaran dari kegiatan pembagian sembako meliputi warga dhuafa (Mahbubi, 2025).

Terdapat empat tahapan yang berkaitan dalam penyelenggaraan kegiatan KKN pengabdian masyarakat ini, yaitu meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan monitoring, dan evaluasi akhir. Tahap pertama, observasi dilakukan melalui tinjau lapangan guna melihat gambaran kondisi nyata masyarakat setempat. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah

sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif serta tepat sasaran (Darmawan, 2019). Tahap kedua, perencanaan kegiatan dilakukan dengan menyusun rancangan program, jadwal kegiatan, dan pendataan penerima bantuan sembako melalui kolaborasi dengan perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta pengurus masjid setempat. Penguatan kerja sama serta kolaborasi antarpihak menjadi aspek krusial guna mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017). Tahap ketiga, pelaksanaan monitoring dilakukan setiap hari Jumat dengan susunan acara khataman Al-Qur'an dilakukan sesudah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB dengan dipimpin oleh mahasiswa KKN yang didampingi dengan tokoh agama. Selanjutnya, pembagian sembako dilakukan sesudah pelaksanaan salat Jumat kepada masyarakat yang sudah tercantum dalam data dengan melibatkan perangkat kecamatan dan tokoh masyarakat sekitar. Monitoring dilaksanakan secara berkala oleh koordinator KKN, dosen pembimbing lapangan, serta aparat desa guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana (Mahbubi, 2025).

Tahap keempat, evaluasi dilakukan secara berkala setiap selesai melakukan kegiatan dengan mencatat kendala dan solusi untuk kegiatan selanjutnya. Darmawan *et al.* (2022), menyatakan jika evaluasi terhadap kepuasan penerima merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan kemasyarakatan. Evaluasi akhir mencakup pencapaian target peserta khataman Al-Qur'an, jumlah sembako yang telah disalurkan pada sasaran yang tepat, dan peningkatan antusiasme masyarakat. Data dihimpun melalui observasi partisipatif, wawancara dengan aparat kecamatan, tokoh masyarakat, dan peserta, serta dokumentasi foto dan catatan lapangan. Instrumen evaluasi berupa daftar hadir, catatan lapangan, dan lembar evaluasi yang diisi peserta dan pihak terkait untuk menilai kepuasan serta manfaat program (Mahbubi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam dua rangkaian kegiatan utama. Kegiatan pertama khataman Al-Qur'an dilaksanakan sesudah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dipimpin oleh mahasiswa KKN dengan membaca Al-Qur'an secara bergiliran dengan didampingi oleh tokoh agama. Kegiatan khataman Al-Qur'an diikuti dengan antusias oleh masyarakat. Pemanfaatan kegiatan keagamaan melalui tata kelola kegiatan yang disiplin dapat menguatkan solidaritas serta pemberdayaan masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2025). Antusiasme masyarakat terus mengalami peningkatan di tiap pertemuan, terlihat dari bertambahnya jumlah masyarakat yang hadir dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan khataman Al-Qur'an. Peningkatan ini terjadi akibat pemberian sosialisasi

yang intensif dari mahasiswa KKN kepada masyarakat, serta dukungan penuh dari pengurus masjid dan tokoh masyarakat sekitar. Menurut Irawan *et al.* (2023), pemanfaatan metode edukasi praktis pada kegiatan keagamaan terbukti efektif guna membentuk fondasi moral masyarakat sejak dini. Penerapan komunikasi yang jelas serta terbuka menyebabkan penyampaian informasi dan tujuan kegiatan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas (Darmawan *et al.*, 2018). Pendekatan mahasiswa KKN yang dilakukan dengan ramah dan akrab menjadi faktor penting dalam meningkatkan antusiasme dan motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Keterlibatan seluruh pihak terkait menjadi landasan kuat penerapan nilai Al-Qur'an sekaligus mendorong terwujudnya masyarakat yang beradab dan positif.

Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Program khataman Al-Quran memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Al-Qur'an mengajarkan keseimbangan antara hubungan dengan Allah SWT serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kehidupan sosial bermasyarakat (Yuliastutik *et al.*, 2024). Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana ibadah, tetapi juga menjadi media pembiasaan yang mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam membaca dan memahami Al-Qur'an secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat nilai spiritual, mempererat ukhuwah Islamiyah, serta meningkatkan semangat kebersamaan antarmasyarakat. Keterlibatan nyata dalam kegiatan keagamaan rutin terbukti dapat menguatkan hubungan sosial serta meningkatkan nilai keagamaan masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023). Menurut Oluwatosin dan Darmawan (2024), interaksi sosial yang harmonis serta hubungan antarmasyarakat yang baik memberikan dampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan setempat.

Selanjutnya, pembagian sembako dilakukan sesudah pelaksanaan salat Jumat kepada masyarakat yang sudah tercatat dalam data dengan melibatkan perangkat kecamatan dan tokoh masyarakat sekitar. Pendistribusian bantuan secara langsung menjadi wujud kepedulian sosial yang nyata dalam meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026). Setiap paket sembako berisi beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kg, dan mie instan. Proses pembagian dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN kepada masyarakat terdata didampingi oleh dosen pembimbing. Menurut Dirgantara *et al.* (2025), kegiatan bakti sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat memastikan pendistribusian bantuan terlaksana lebih merata serta tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Selama proses pembagian, mahasiswa KKN juga melakukan pendekatan masyarakat penerima bantuan untuk mengetahui keadaan sosial-ekonomi yang dialami secara lebih mendalam.

Menurut Mardikaningsih *et al.* (2022), pembagian sembako secara berkelanjutan terbukti mampu meringankan beban ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Menurut Gautama dan Mardikaningsih (2022), pemberian edukasi serta peningkatan kesadaran masyarakat merupakan kunci utama guna menumbuhkan rasa kepedulian sesama yang berkelanjutan.

Kegiatan pembagian sembako memberikan manfaat langsung dalam meringankan beban ekonomi warga dhuafa. Bantuan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, serta bahan pangan lainnya membantu memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga penerima manfaat. Penyaluran bantuan sembako secara tepat sasaran dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat yang membutuhkan (Mufaizah *et al.*, 2026). Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan dengan bersama-sama sangat efektif guna menguatkan rasa solidaritas serta membantu stabilitas ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026). Penurunan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarmasyarakat dapat mewujudkan keharmonisan hidup serta kesetaraan di lingkungan setempat (Zahid & Darmawan, 2022). Penyaluran sembako memberikan dampak langsung bagi penguatan ketahanan pangan kelompok rentan (Wibowo *et al.*, 2026). Banyak masyarakat yang menyampaikan rasa syukur serta terima kasih terhadap bantuan sembako yang telah diberikan. Beberapa masyarakat penerima bantuan menyampaikan jika bantuan sembako sangat bermanfaat guna memenuhi kebutuhan pangan keluarga, terutama di tengah situasi ekonomi yang sulit.

Hal ini sejalan dengan Teori Modal Sosial (Social Capital Theory) milik Putnam (1993) menjelaskan jika modal sosial adalah aspek yang dapat membantu masyarakat untuk saling berhubungan dan koordinasi dalam berbagai kegiatan. Dalam kegiatan ini, khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako dapat memperkuat hubungan sosial serta meningkatkan rasa saling percaya antara mahasiswa dengan masyarakat. Teori lainnya yaitu Teori Pemberdayaan Masyarakat milik Chambers (1994) menjelaskan jika pemberdayaan masyarakat adalah proses yang dapat menarik partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan bagi kehidupan mereka. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa ini menunjukkan pendekatan yang juga melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung bukan hanya sebagai penerima manfaat namun juga sebagai bagian aktif dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan KKN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pendukung utama adalah tingginya antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dirancang oleh mahasiswa KKN. Partisipasi aktif masyarakat menggambarkan kepedulian sosial yang kuat guna mendorong perkembangan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021). Dukungan dari aparat kecamatan serta tokoh agama sekitar dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, baik dalam hal perizinan, penyediaan tempat, maupun mobilisasi peserta. Ketersediaan fasilitas masjid yang memadai juga menjadi faktor penting dalam mendukung kegiatan keagamaan. Terdapat mahasiswa KKN memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an serta penguasaan ilmu tajwid yang baik, sehingga dapat memberikan pendampingan yang baik bagi masyarakat. Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan di lapangan sangat menentukan ketepatan pencapaian sasaran (Darmawan *et al.*, 2020). Koordinasi tim serta pembagian tugas yang jelas membuat pelaksanaan program berjalan lebih efektif dan efisien. Menurut Darmawan (2013), manajemen kelompok yang solid menjadi aspek penting guna menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan. Hal lainnya, ketersediaan anggaran yang cukup untuk pengadaan paket sembako juga turut mendukung keberhasilan program ini. Manajemen penggalangan dukungan yang sistematis memiliki peran penting dalam kelancaran penyaluran bantuan sosial keagamaan (Saputra *et al.*, 2025).

Namun demikian, terdapat faktor penghambat yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan KKN, karena program belum dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Masih terdapat anggapan dari beberapa masyarakat jika kegiatan keagamaan hanya ditujukan untuk kelompok tertentu, sehingga memerlukan upaya tambahan untuk meningkatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, proses pendataan penerima manfaat sembako juga mengalami kendala akibat perbedaan data antara perangkat kecamatan dan kondisi nyata di lapangan.

Transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan kegiatan sosial merupakan faktor utama agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan (Rojak & Issalillah, 2022). Untuk mengatasi hal tersebut, tim melakukan verifikasi langsung dengan mendatangi rumah-rumah warga yang terdata.

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan tiga indikator keberhasilan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator pertama, kehadiran minimal 20 peserta setiap kegiatan khataman Al-Quran. Menurut data dari daftar hadir, rata-rata peserta kegiatan khataman telah mencapai 25-30 orang per kegiatan, sehingga diindikasikan jika indikator ini tercapai. Peningkatan jumlah peserta tiap minggu mengindikasikan jika masyarakat antusias dan terbiasa dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan.

Indikator kedua, tersalurkannya 30 paket sembako kepada warga dhuafa. Pelaksanaan kegiatan mengindikasikan jika paket sembako berhasil disalurkan selama masa kegiatan KKN berlangsung. Ini mengindikasikan jika program berlangsung dengan efektif dalam menjangkau sasaran dalam menyalurkan bantuan.

Indikator ketiga, peningkatan antusiasme masyarakat pada kegiatan keagamaan khataman Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara serta pengamatan langsung, dapat disimpulkan jika terjadi peningkatan minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan, bukan hanya sekadar selama kegiatan KKN berlangsung, namun terus berlanjut. Beberapa masyarakat mengemukakan keinginan untuk terus melanjutkan kegiatan tadarus Al-Quran secara mandiri dengan didukung oleh tokoh agama setempat. Ini mengindikasikan jika program ini berhasil menanamkan kebiasaan positif di kalangan masyarakat sekitar. Menurut Nuraini *et al.* (2022), kesadaran dari dalam diri setiap orang merupakan aspek utama guna mendorong kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan setempat.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi mengindikasikan jika program khataman Al-Quran dan pembagian sembako berhasil mencapai target yang telah ditetapkan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat. Keberhasilan ini didukung juga dengan kolaborasi yang tercipta antara mahasiswa KKN, aparat kecamatan, tokoh agama, serta seluruh lapisan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang sama di daerah lainnya yang mengindikasikan jika program berbasis keagamaan dan sosial memiliki tingkat penerimaan yang tinggi di masyarakat.

PENUTUP

Program KKN pengabdian masyarakat melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan pembagian sembako kepada warga dhuafa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo berhasil dilaksanakan

sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat sekitar dengan terus meningkatnya jumlah peserta pada tiap pertemuan. Kegiatan ini bukan sekadar meningkatkan minat masyarakat dalam membaca Al-Qur'an, namun juga memperkuat nilai-nilai spiritual, ukhuwah Islamiyah, serta kebersamaan di lingkungan masyarakat sekitar. Sementara itu, kegiatan pembagian sembako berhasil menyalurkan bantuan kepada warga dhuafa yang membutuhkan sehingga dapat membantu meringankan beban ekonomi keluarga penerima manfaat.

Keberhasilan program juga mendapatkan dukungan penuh dari tingginya partisipasi masyarakat, dukungan aparat kecamatan, tokoh agama, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan terlaksananya kegiatan. Hasil evaluasi mengindikasikan jika keseluruhan indikator keberhasilan telah mencapai target, yaitu jumlah peserta khataman yang melebihi target, tersalurkannya seluruh paket sembako kepada sasaran yang telah ditetapkan, serta meningkatnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Temuan ini mengindikasikan jika pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial dapat memberikan dampak yang positif bagi penguatan kehidupan spiritual sekaligus solidaritas sosial masyarakat.

Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan yaitu agar kegiatan khataman Al-Qur'an dapat terus berlanjut secara mandiri oleh masyarakat yang didukung dengan pengurus masjid serta tokoh agama setempat. Program pembagian sembako juga perlu dikembangkan melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga zakat, serta para donatur agar jangkauan penerima manfaat menjadi lebih luas. Selain itu, diperlukan pendataan penerima bantuan yang berkelanjutan guna meningkatkan keakuratan sasaran program. Bagi pelaksanaan KKN selanjutnya, kegiatan berbasis integrasi keagamaan dan sosial seperti ini dapat dijadikan model pengabdian masyarakat karena telah terbukti dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat, memperkuat modal sosial, serta memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.

- Chambers, R. (1994). Participatory Rural Appraisal (PRA): Challenges, Potentials and Paradigm. *World Development*, 22(10), 1437–1454.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients' Satisfaction Analysis towards Service Quality of Public Health Centers in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.

- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!* Global Aksara Pers.
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=15933409815199259935&hl=en&oi=scholar>
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., & Darmawan, D. (2023). Merajut Kebersamaan: Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Keagamaan. *Padimas*, 1(2), 9-16.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Machfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., & Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(1), 27–34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.

- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98–106.
- Putnam, R. D. (1993). Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy. *Princeton, NJ: Princeton University Press*.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan peningkatan nilai spiritual pada pengajian rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi

- melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Yuliastutik, Y., Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Jahroni, J., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.